

20. Narasi IX

21. Bernyanyi PKJ. No. 241 : 3 “Tak ‘Ku Tahu ‘Kan Hari Esok”

3. Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok mungkin langit ‘kan gelap/Tapi Dia yang berkasihan, melindungi ‘ku tetap/Meski susah perjalanan, g’lombang dunia menderu/Di pimpinNya ‘ku bertahan, sampai akhir langkahku/Refr. Banyak hal tak kupahami dalam masa menjelang/Tapi t’rang bagiku ini tangan Tuhan yang pegang.

22. Narasi X

23. Bernyanyi KJ. No. 410 : 1 + 3 “Tenanglah Kini Hatiku”

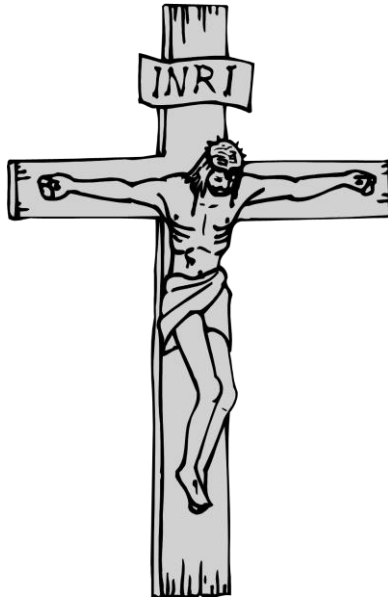
1. Tenanglah kini hatiku: Tuhan memimpin langkahku/Di tiap saat dan kerja tetap kurasa tanganNya/Tuhanlah yang membimbingku tanganku dipegang teguh/Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.
3. Tak kusesalkan hidupku, betapa juga nasibku/Sebab Engkau tetap dekat, tanganMu kupegang erat/Tuhanlah yang membimbingku tanganku dipegang teguh/Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.

24. Doa Bapa Kami/Berkat



**IBADAH MEMPERINGATI DETIK – DETIK
KEMATIAN TUHAN YESUS
(Pukul 14.00 WIB)**

Jumat, 03 April 2026



JEMAAT GKPI PADANG BULAN

M E D A N

1. Bernyanyi KJ. No. 33 : 1 – 2 “SuaraMu Kudengar”

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku/Supaya ‘ku di Golgota di basuh darahMu/Refr. Aku datanglah, Tuhan, padaMu/Dalam darahMu kudus sucikan diriku.
2. Kendati ‘ku lemah, tenaga Kauberi/Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih/Refr. Aku datanglah, Tuhan, padaMu/Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

2. Votum/Introitus/Doa:

Di Dalam Nama Allah Bapa dan nama Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus dan nama Roh Kudus, khalik langit dan bumi, Amin.

Anak Domba yang disembelih itu, layak menerima kuasa dan kekayaan dan hikmat dan kekuatan dan hormat dan kemuliaan dan pujipujian. (Why. 5: 12).

Marilah kita Berdoa : Ya Tuhan Yesus, Anak Domba Allah, yang memikul dosa kami. Kami berdiri di hadapanMu mengingat penderitaan dan kematianMu di kayu salib. Kami merasakan betapa besarnya sengsaraMu di bukit Golgota dan menundukkan kepala kami mengingat dosa kami yang mengakibatkan penderitaan dan kematianMu. Kiranya kasih dan kesetiaan yang Engkau tunjukkan senantiasa menggerakkan kami untuk mempersembahkan diri kami kepadaMu dengan penuh sukacita dan ketulusan hati. Amin.

3. Bernyanyi KJ. No. 168c : 1 “Hai Dunia Lihat Tuhan”

1. Hai dunia, lihat Tuhan Sang Surya kehidupan/Tergantung di salib Sang Raja Kemuliaan menanggung penghinaan/Sengsara siksa yang keji.

4. Narasi I

5. Bernyanyi KJ. No. 170 : 1 “Kepala Yang Berdarah”

1. Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih/Penuh dengan sengsara dan luka yang pedih/Meski mahkota duri menghina harkatMu/Kau patut kukagumi: terima hormatku.

6. Narasi II

7. Bernyanyi KJ. No. 178 : 1 “Kar’na KasihNya Padaku”

1. Kar’na kasihNya padaku Yesus datang ke dunia/Ia t’lah memb’ri hidupNya gantiku yang bercela/O, betapa mulia dan ajaib kuasaNya!/Kasih Jurus’lamat dunia menebus manusia.

8. Narasi III

9. Bernyanyi KJ. No. 364 : 2 “Berserah Kepada Yesus”

2. Berserah kepada Yesus di kakiNya ‘ku sujud/Nikmat dunia kutinggalkan; Tuhan, t’rima anakMu!/Aku berserah, aku berserah/KepadaMu, Jurus’lamat, aku berserah!

10. Narasi IV

11. Bernyanyi KJ. No. 27 : 1 “Meski Tak Layak Diriku”

1. Meski tak layak diriku, tetapi kar’na darahMu/Dan kar’na Kau memanggilku, ‘ku datang, Yesus, padaMu.

12. Narasi V

13. Bernyanyi KJ. No. 35 : 1 “Tercurah Darah Tuhanku”

1. Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota/Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya/Terhapus dosanya, terhapus dosanya/Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

14. Narasi VI

(Jemaat diundang berdiri di tempat dan berdoa dalam hati masing-masing. Lonceng Gereja dibunyikan sebanyak (7) tujuh kali, diiringi organ/piano KJ no. 401).

15. Bernyanyi KJ. No. 401 : 1 “Makin Dekat, Tuhan”

1. Makin dekat, Tuhan, kepadaMu/Walaupun saliblah mengangkatku/Inilah laguku: dekat kepadaMu/Makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

16. Narasi VII

17. Bernyanyi KJ. No. 441 : 2 “Ku Ingin Menyerahkan”

2. Di waktu kesusahan tak usah ‘ku gentar/Dib’riNya perlindungan, hatiku pun segar/DarahNya dicurahkan, nyawaNya pun dib’ri/Teruraslah jiwaku, hidupku berseri.

18. Narasi VIII

19. Bernyanyi KJ. No. 358 : 2 “Semua Yang Letih Lesu”

2. Cucuran darah Almasih memb’ri berkat penuh/Membasuh hati yang keji, jiwa tenang teduh/Refr. Datang saja pada Yesus; kini saatnya!/Datang saja pada Yesus, t’rima rahmatNya.